

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah kombinasi dari orang, prosedur, teknologi, dan infrastruktur yang terintegrasi untuk mengelola transaksi akuntansi dan menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi manajemen (Ferrando & Dameri, 2011) dalam (Septiawati et al., 2021). Sehingga dalam penggunaannya akan sangat membantu dalam kegiatan perusahaan dan dinilai paling efektif bisa mempersingkat waktu pelaporan. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan data akurat dan relevan serta factor pendukung utama pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, pemenuhan regulasi hukum serta pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya sebatas pada pencatatan transaksi operasional perusahaan, tetapi ada peran antara aktifitas operasional dengan stakeholder seperti manajemen, investor, dan pemerintah. Industry otomotif merupakan bagian dari aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan suatu Negara. Industry ini harus diimbangi dengan sebuah sistem yang memadai. Sistem yang dimaksud agar nantinya dapat berupa pengelolaan persediaan unit. Sehingga sistem penerimaan unit tersebut dapat mencegah adanya permasalahan.

Dealer Honda Tegal Raya merupakan salah satu dealer terbesar yang ada di Jawa Tengah. Perusahaan ini dituntut untuk mengimplementasikan

efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya. Dimana jumlah data dan informasinya sangat banyak, terutama pada proses penerimaan unit kendaraan dari Main Dealer. Untuk mencapai hal tersebut, Dealer Honda Tegal Raya perlu mengadopsi sistem manajemen data yang terintegrasi. Dengan volume data penerimaan unit kendaraan yang besar dari Main Dealer, penggunaan teknologi seperti sistem informasi berbasis cloud atau aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning) dapat membantu mengotomatisasi proses pencatatan, pelacakan stok, dan pelaporan. Misalnya, setiap unit kendaraan yang datang dapat dipindai melalui barcode tag untuk mempercepat proses input data ke sistem, mengurangi risiko kesalahan manual, dan memastikan informasi tersedia secara real-time bagi semua departemen terkait. Selain itu, penerapan sistem ini memungkinkan manajemen untuk memantau pergerakan stok kendaraan, mengidentifikasi pola permintaan pelanggan, dan mengoptimalkan distribusi unit ke showroom atau cabang lainnya. Dengan demikian, efisiensi operasional meningkat, waktu tunggu pelanggan berkurang, dan akurasi data terjaga adalah faktor kunci yang mendukung kepuasan pelanggan dan daya saing bisnis di era digital.

## **2.2 Persediaan**

Dalam konteks otomotif, persediaan barang dagangan merupakan aset lancar berupa kendaraan dan suku cadang yang diperoleh untuk tujuan penjualan langsung tanpa melalui proses produksi lebih lanjut. Hubungan yang relevan dan signifikan (Andriyani, 2019). Hasil dari perhitungan persediaan

tersebut nantinya akan masuk dalam laporan keuangan pos Neraca dan nantinya menjadi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga diketahui baik tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Persediaan (*inventory*) dalam perusahaan otomotif merujuk pada aset lancar berupa barang jadi atau suku cadang yang dimiliki perusahaan untuk tujuan penjualan langsung kepada konsumen atau penggunaan dalam layanan purna jual.

Persediaan ini tidak melalui proses produksi lagi dan menjadi komponen kritis dalam operasional bisnis, karena memengaruhi arus kas, profitabilitas, dan kepuasan pelanggan. Adapun fungsi persediaan dalam perusahaan otomotif antara lain seperti Memastikan ketersediaan produk seperti menghindari *stockout* yang bisa menyebabkan kehilangan pelanggan, menjaga kontinuitas layanan purna jual, Mengoptimalkan Arus Kas dalam keterkaitannya pada modal kerja, sementara terlalu rendah berisiko kehilangan penjualan, menghadapi fluktuasi permintaan seperti penyimpanan stok ekstra menjelang hari raya atau program promo.

Selain fungsi dan ada juga tantangan yang dihadapi dalam manajemen persediaan dalam industri otomotif sebagai berikut: Risiko Usang (*Obsolesence*), Biaya penyimpanan tinggi, Ketidakpastian rantai pasok, serta Perubahan Regulasi. Persediaan dalam perusahaan otomotif adalah aset strategis yang mencakup kendaraan jadi dan suku cadang. Pengelolaannya memerlukan keseimbangan antara ketersediaan stok, biaya, dan respons terhadap dinamika pasar yang cenderung cepat berubah-ubah serta tidak bisa diukur kepastiannya.

### 2.3 Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas SIA mengacu pada kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menyediakan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan andal guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Efektivitas ini diukur dari sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna (manajemen, auditor, pemegang saham) dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Efektivitas SIA tercapai jika sistem mampu mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan transparansi data dalam rantai pasok (*supply chain*) perusahaan (Abu-Raqabeh, 2018). Berikut komponen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi seperti Akurasi Data, ketepatan waktu (*timesless*), Relevansi Informasi, Keandalan (*reliability*), Keamanan data, dan Kepatuhan Regulasi menurut Romney dan Steinbart, 2018 dalam *Accounting Information System*.

Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada desain proses, kualitas SDM, dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. SIA yang efektif mampu mengurangi risiko kecurangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjadi pondasi untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan terus memantau indikator kinerja dan beradaptasi terhadap perubahan, perusahaan dapat memaksimalkan nilai investasi dalam sistem informasi akuntansi.

#### **2.4 Penerimaan Unit Kendaraan dalam Perusahaan Otomotif**

Penerimaan unit kendaraan adalah bagian dari siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) dalam perusahaan otomotif. Proses ini melibatkan serangkaian aktivitas untuk memastikan bahwa kendaraan yang diterima dari pemasok (produsen atau distributor) sesuai dengan pesanan, baik secara kuantitas, kualitas, maupun spesifikasi teknis. Hal ini menekankan pentingnya pengendalian internal dan akurasi data dalam proses ini untuk mencegah kesalahan, kecurangan, atau kerugian finansial. Mempertimbangkan bahwa bisnis berada di industri otomotif, penerimaan unit mengacu pada proses memeriksa, memvalidasi, dan mencatat kendaraan baru yang diterima perusahaan dari produsen atau dealer utama untuk kemudian menyimpannya sebagai inventaris atau memasarkan kepada konsumen (Gelinis et al., 2012).

Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang termasuk pemeriksaan fisik dan verifikasi catatan terdokumentasi terkait dengan entri data ke dalam sistem manajemen inventaris. Sebagai bagian dari rantai pasokan, penerimaan unit adalah tonggak kritis karena menentukan merek dan kualitas produk yang dijual yang berdampak pada kepuasan pelanggan. Penerimaan unit kendaraan merupakan salah satu proses pendataan resmi dalam sistem perusahaan sebagai aset atau barang siap dijual. Sebelum memasuki tahap verifikasi spesifikasi adalah proses memastikan bahwa unit kendaraan yang diterima sesuai dengan pesanan pelanggan atau stok yang dibutuhkan dealer, termasuk model, warna, varian, fitur tambahan, dan aksesoris yang terpasang (Kieso et al., 2016).

## 2.5 Indikator Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan otomotif mencakup aspek teknis (akurasi, keamanan), operasional (kepatuhan, integrasi), dan strategis (kepuasan pengguna, dampak keputusan). Menurut para ahli, SIA yang efektif tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga menjadi alat untuk meningkatkan daya saing bisnis di industri otomotif yang kompleks (Senthilkumar & Packiaraji, 2024) seperti akurasi data sangatlah penting sistem mampu mencatat transaksi penerimaan unit, penjualan, ataupun biaya produksi tanpa kesalahan, contoh Aplikasi Otobitz pada Dealer Honda Tegal Raya memastikan data stok kendaraan selalu sama dengan fisik yang ada di gudang.

Akuntansi penerimaan unit kendaraan adalah proses yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan otomotif, yang mencakup pencatatan dan pengelolaan semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kendaraan dari pemasok. Proses ini tidak hanya melibatkan pencatatan fisik kendaraan yang diterima, tetapi juga memastikan bahwa semua biaya terkait, seperti biaya pengiriman dan persiapan kendaraan, dicatat dengan tepat. Dengan sistem akuntansi yang efisien, perusahaan dapat memantau nilai aset yang dimiliki, mengelola inventaris dengan lebih baik, dan menghasilkan laporan keuangan yang jelas. Hal ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan untuk menjaga kesehatan *finansial* perusahaan dalam industri yang sangat kompetitif.

Begitupun juga Aplikasi OtoBitz memiliki peran yang sangat penting dalam proses akuntansi penerimaan unit kendaraan di dealer Honda Tegal Raya dengan menyediakan platform terintegrasi untuk pencatatan dan pengelolaan data secara real-time. Melalui OtoBitz, setiap transaksi penerimaan unit kendaraan dapat dicatat secara otomatis, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan akurasi data. Aplikasi ini juga memungkinkan pemantauan stok kendaraan secara langsung, memastikan bahwa data yang tercatat selalu sesuai dengan kondisi fisik di gudang. Selain itu, OtoBitz mempermudah dokumentasi serah terima dan pemeriksaan kualitas kendaraan, sehingga proses penerimaan menjadi lebih efisien dan transparan. Dengan demikian, OtoBitz tidak hanya meningkatkan efektivitas akuntansi penerimaan, tetapi juga berkontribusi pada kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

Implementasi sistem ini membantu menghemat waktu dan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk pekerjaan manual, seperti pencatatan data penjualan dan stok barang. Proses penerimaan unit kendaraan meliputi penyimpanan sementara di gudang atau showroom, serta sejumlah persiapan sebelum diserahkan kepada konsumen, seperti pencucian kendaraan, pemasangan aksesoris, dan pemeriksaan akhir oleh teknisi. Tahap akhir dari proses ini adalah penyerahan kendaraan kepada pelanggan apabila telah dipesan sebelumnya, atau pendistribusian ke dealer cabang. Penyerahan ini biasanya disertai dengan pemeriksaan ulang kondisi kendaraan dan penandatanganan dokumen Bukti Serah Terima Kendaraan (BSTK). dengan demikian,

penerimaan unit kendaraan adalah rangkaian aktivitas penting untuk memastikan mobil yang masuk ke perusahaan otomotif dalam kondisi sempurna dan siap dipasarkan atau diserahkan kepada konsumen.

Keberadaan sistem yang terintegrasi memungkinkan setiap langkah dalam proses penerimaan unit kendaraan dipantau secara langsung, sehingga potensi kesalahan pencatatan data dan keterlambatan distribusi dapat diminimalkan. Prosedur administratif seperti dokumentasi serah terima, pemeriksaan kualitas kendaraan, dan pemantauan status unit pun menjadi lebih sistematis dan transparan. Efisiensi ini tidak hanya mempercepat alur kerja internal, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan pelanggan melalui peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dan acuan dalam membuat penelitian ini. Tujuan adanya referensi penelitian terdahulu adalah untuk menghindari adanya duplikasi penelitian yang sama dengan peneliti terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rusnawan et al.,	Analisis Sistem Informasi	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(2024)	Akuntansi Penjualan		Sistem informasi akuntansi di PT Istana Kebon Jeruk dilaksanakan secara komputerisasi. 2) Penjualan yang dilakukan oleh PT Istana Kebon Jeruk ada dua jenis yaitu: Penjualan Tunai & Penjualan Kredit. 3) Sistem pencatatan dan pelaporan dalam sistem informasi akuntansi pada PT Istana Kebon Jeruk telah menggunakan <i>software Otblitz</i> .
2	Jhohana, (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi	Kualitatif Deskriptif	Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pembagian fungsi

Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
No	Penelitian		
Penjualan Kredit Pada Dealer Toyota Asri Motor Pucang Di Surabaya			administrasi di Asri Motor – Pucang Surabaya telah mencapai standar yang baik karena tidak adanya pembebanan kerja dan perangkapan fungsi, menghasilkan proses yang berjalan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Selain itu, ketersediaan informasi akuntansi yang dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk admin, sales, accounting, dan pihak internal perusahaan, menunjukkan transparansi dan keterbukaan dalam pengelolaan informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terintegrasi antara sistem internal perusahaan dan eksternal yang terhubung langsung dengan TAM (Toyota Astra Motor) menjadi langkah positif dalam meminimalisir potensi kecurangan, seperti kesalahan pencatatan dan kesalahan lain yang mungkin terjadi. Hal ini mencerminkan keberhasilan Asri Motor dalam menerapkan sistem administrasi dan informasi akuntansi yang mendukung kelancaran operasional serta mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Putu et al., (2023)	Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor yaitu Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah berjalan dengan efektif dilihat dari beberapa komponen atau fitur yang terhubung langsung, telah bekerja dengan baik sesuai dengan proses bisnis pada Bengkel Wirta Motor. Penilaian efektivitas diukur dengan 6 dimensi keberhasilan sistem informasi diantaranya

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas pelayanan, kemudahan penggunaan dan kepuasan pemakaian. Kendala yang dihadapi pada penerapan yakni keterlambatan pemrosesan data oleh lambatnya server aplikasi dari penyedia layanan. Kendala ini tidak berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada bengkel karena telah mendapatkan solusi yang tepat dari penyedia layanan.</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
4	Studi et al., (2019)	Analisis Sistem Deskriptif PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Daya telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Hadji Kalla (Toyota) Cabang Daya	Deskriptif	PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Daya telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir/dokumen, adanya prosedur, adanya catatan, adanya laporan yang dihasilkan, sumber daya manusia, adanya data mengenai organisasi, adanya perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data dan perangkat keras yang digunakan beserta periperalnya yang telah memenuhi fungsi dan

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>tujuan sistem informasi akuntansi penjualan.</p> <p>2. Hasil penelitian menunjukkan penelitian dan membandingkan unsur- unsur sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Daya dengan unsur- unsur sistem informasi akuntansi penjualan baku, maka penulis dapat mengatakan bahwa PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Daya telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan sebagai mana mestinya, sehingga dapat</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				meningkatkan penjualan, maka akan berdampak pada kekayaan perusahaan akan meningkatkan penjualan dan data akuntansi terjamin ketelitian serta keandalannya.
5	Bisnis, (2024)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di BUMDes Desa Simae'si telah memberikan dampak positif terhadap transparansi pengelolaan keuangan, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pelatihan dan infrastruktur teknologi.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kabupaten Nias Barat		<p>Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di BUMDes Lalawi'auri desa simae'si menggunakan sistem informasi akuntansi semi manual yang menggabungkan metode manual dan komputerisasi dengan aplikasi SIA BUMDes.</p>
6	Haliem et al., (2023)	<p><i>Analylisis of The Application of Android-Based Accounting Applications to Compile Financial Reports at The Workshop Perkasa</i></p>	Kualitatif Deskriptif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) – Barang Milik Daerah (BMD) pada DPPKAD Kabupaten Pematang sudah efektif.</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Autoresto and Club Tegal.		